

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup, manusia selalu melakukan proses komunikasi, baik secara disadari atau pun tidak disadari oleh diri sendiri. Berkomunikasi saat ini lebih mudah jika menggunakan media massa. Menurut Zaenuddin (2017:7) tanpa media massa seperti radio, koran, televisi, dan kini internet, masyarakat mungkin menjadi buta terhadap perkembangan di sekelilingnya dan juga perubahan dunia luar. Kehadiran media massa dalam tatanan masyarakat modern sudah pasti tidak dapat dipungkiri. Salah satu konsekuensi dari kehadiran media massa adalah bahwa segala macam bentuk informasi kini menjadi terkomunikasikan secara massif dan relatif singkat (real time). Menurut Cangara (2010: 74), media massa bedakan menjadi tiga jenis yaitu media cetak (Printed Media), media elektronik (Electronic Media), dan media internet (Online Media).

Media sosial adalah kelompok dari aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar teknologi *web* versi 2.0 yang memungkinkan terciptanya *website* yang interaktif dan membentuk jaringan komunikasi yang kaya tanpa batasan ruang dan waktu (Sulianta, 2015: 6). Pada abad ke-21 ini, Instagram dan youtube telah menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dan media persuasi. Para pengguna media sosial saling membagikan konten-konten dan membuat informasi pribadi di media sosial baik seperti video, gambar, dan lain-lain.

Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara Halim Perdana Kusumah Jakarta adalah salah satu Komando Operasi Utama TNI Angkatan Udara yang mencakup wilayah Indonesia bagian barat yang menyajikan konten seputar kegiatan sosial TNI Angkatan Udara di media sosial menjadi dua jenis yaitu berupa foto dan video. Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I memanfaatkan media sosial untuk lebih memperkenalkan dan membangun citra positif Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I ke masyarakat. Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I menggunakan media sosial untuk menginformasikan kegiatannya karena, media sosial merupakan media yang berbasis audio dan visual dengan menyajikan informasi yang lebih menarik dibandingkan media cetak dan media elektronik. Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I memiliki aturan konten kegiatan TNI Angkatan Udara yang dapat dipublikasikan maupun tidak dapat dipublikasikan ke media sosial karena, tersebut menyangkut privasi dan menjaga keamanan negara yang tidak diizinkan untuk dipublikasikan secara terang-terangan kepada masyarakat.

Menurut Latief dan Utud (2015:146) secara umum produksi video dikenal dengan tiga tahap, yaitu praproduksi (preproduction), produksi (production), pascaproduksi (postproduction). Proses produksi konten media sosial di Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I, penulis menggunakan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber mulai dari situs resmi TNI AU, media sosial, wawancara, hingga hasil peliputan kegiatan. Setelah informasi diperoleh, selanjutnya dilakukan proses produksi konten. Didalam proses produksi terdapat teknik pengambilan gambar yang harus diperhatikan oleh dinas penerangan Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I agar hasil foto dan video seputar kegiatan yang dilakukan oleh TNI Angkatan Udara dapat tersampaikan secara jelas dan memiliki daya tarik masyarakat saat melihatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hail dari konten foto dan video kegiatan TNI Angkatan Udara yang disajikan di media sosial Instagram dan You Tube Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I telah melewati beberapa proses produksi yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dinas Penerangan Koopsau I selalu memastikan kualitas hasil konten yang diproduksi dengan penggunaan teknik pengambilan gambar serta pemilihan *background* yang tidak membosankan, melakukan pengeditan video hingga akhirnya masyarakat dapat menikmati konten yang berkualitas. Maka Laporan Tugas Akhir ini bermaksud untuk memaparkan lebih lanjut proses produksi konten media sosial di Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.

Rumusan Masalah

Setiap individu memiliki permasalahan tersendiri demikian pula dengan instansi militer tentu memiliki masalah baik internal maupun eksternal. Permasalahan tidak akan selesai, jika mengetahui apa yang melatar belakangi dari permasalahan tersebut, maka dari itu dapat di ambil beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi pembuatan konten pada media sosial yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi konten pada media sosial yang dialami oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah disusun, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, tentunya untuk menjawab setiap permasalahan yang ada. Dapat disimpulkan tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui proses produksi pembuatan konten pada media sosial yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.
- 2) Mengetahui hambatan dan solusi dalam proses produksi konten pada media massa yang dialami oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Tugas Akhir dilakukan di Markas Komando Operasi TNI Angkatan Udara I, beralamat di jalan Kopatdara I, Halim Perdana Kusumah, Jakarta Timur, 13610, Indonesia. Pengumpulan data Laporan Akhir ini dilakukan selama dua bulan terhitung sejak 10 Februari sampai dengan 10 April 2020 dengan hari kerja Senin sampai Jumat pukul 07.30 WIB hingga 15.30 WIB. Kegiatan yang diikuti mulai dari diskusi konten kegiatan, membuat konten kegiatan berupa foto dan video, melakukan kegiatan sehat yang dilakukan pada hari Selasa dan Jumat, dan sosialisasi kegiatan PIA Ardhya Garini yang dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan.